

Peran Fasilitator Pendamping *Access To Knowledge* (A2K) Program Sahabat Daya Terhadap Perkembangan Usaha Nasabah Bank BTPN Syariah

¹Lely Rahmasari, ²Baiq Desthania Prathama,

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mataram

lelyrahmasari4580@gmail.com, desthaniaprathamabaiq@gmail.com,

(No. HP. 0819-9992-3743)

Abstract

Certified independent study and internship program (MSIB) is one of the independent campus programs designed to ensure get the best competencies, the latest competencies, and leading competencies to face the world in the future. Companion facilitators and the Sahabat Daya program are certified apprentices organized by PT. Bank BTPN Syariah Tbk, and is fully supported by the ministry of education and culture ristekdikti under the auspices of the Kampus Merdeka initiative. This companion facilitators program is carried out directly, which means meeting face to face with productive underprivileged women/mothers (customer) to learn together in order to increase the capacity or skills of customers in the field of entrepreneurship. Sahabat Daya is the realization of Bank BTPN Syariah commitment to increase customer capacity in asustainable manner by providing opportunities for growth and more meaningful life. Bank BTPN Syariah believes that customer from all these segments do not only need access to finance and financing. But also increase their capacity in various fields so they can have a better life.

Key words : *MSIB Merdeka Campus, BTPN Syariah Bank, BTPN Syariah Assistance Facilitator*

Abstrak

Program magang dan studi independen bersertifikat (MSIB) adalah salah satu program kampus merdeka yang dirancang untuk memastikan para mahasiswa mendapatkan kompetensi terbaik, kompetensi terkini, dan kompetensi terdepan untuk menghadapi dunia di masa depan. Fasilitator pendamping dan program Sahabat Daya merupakan magang bersertifikat yang diselenggarakan oleh PT. Bank BTPN Syariah Tbk, dan didukung penuh oleh Kemendikbud Ristekdikti dibawah naungan inisiatif Kampus Merdeka. Program fasilitator pendamping ini dilaksanakan secara langsung, artinya bertemu secara tatap muka dengan wanita/ibu-ibu prasejahtera (nasabah) produktif untuk belajar bersama guna meningkatkan kapasitas atau skill nasabah dibidang kewirausahaan. Sahabat Daya merupakan realisasi dari komitmen Bank BTPN Syariah untuk meningkatkan kapasitas nasabah secara berkelanjutan dengan memberi kesempatan tumbuh dan hidup yang lebih berarti. Bank BTPN Syariah meyakini bahwa nasabah dari semua segmen ini tidak hanya membutuhkan akses keuangan dan pembiayaan, namun juga peningkatan kapasitas diri dalam berbagai bidang agar dapat memiliki kehidupan yang lebih baik.

Kata kunci : *MSIB Kampus Merdeka, Bank BTPN Syariah, Fasilitator Pendamping BTPN Syariah*

PENDAHULUAN

Dalam rangka menyiapkan mahasiswa untuk menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja, dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih tinggi lagi dengan kebutuhan zaman. Link and match tidak saja dengan dunia industri dan dunia kerja tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap,

pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan. Direktorat jenderal pendidikan tinggi (Kemendikbud-Dikti) kementerian pendidikan dan kebudayaan menggagas kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Dengan adanya kebijakan tersebut seluruh mahasiswa dapat memiliki kesempatan untuk dapat mengasah kemampuan sesuai bakat dan minat dengan terjun langsung ke dunia kerja sebagai langkah persiapan karier (An Nisaa' Budi Sulistyaningrum et al., 2022). Kampus Merdeka merupakan program persiapan karir yang komprehensif untuk mempersiapkan generasi terbaik Indonesia dan merupakan wujud pembelajaran di Perguruan Tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta *culture* belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Proses pembelajaran dalam Kampus Merdeka merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*). Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreatifitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan, kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kerja, target dan pencapaiannya (An Nisaa' Budi Sulistyaningrum et al., 2022). Program magang dan studi independen bersertifikat (MSIB) adalah salah satu metode pembelajaran, dari delapan metode yang dicanangkan dalam kebijakan Kampus Merdeka. Program MSIB menjadi wadah untuk memahami kelas, rancangan berdasar kepada kenyataan perusahaan. Beberapa kegiatan yang termasuk dalam kegiatan ini yaitu dapat berupa kursus singkat, bootcamp, kursus daring terbuka secara besar-besaran (MOOC) serta lainnya (An Nisaa' Budi Sulistyaningrum et al., 2022). MSIB merupakan salah satu program kampus merdeka yang dirancang untuk memastikan para mahasiswa mendapatkan kompetensi terbaik, kompetensi terkini, dan kompetensi terdepan untuk menghadapi dunia masa depan. Kampus merdeka diharap dapat menjawab tantangan perguruan tinggi untuk menghasilkan lulusan yang sesuai perkembangan zaman, kemajuan IPTEK, tuntutan dunia usaha dan industri maupun dinamika masyarakat. Magang bersertifikat kampus merdeka adalah sebuah pembelajaran di lapangan yang dirancang dan dibuat khusus berdasarkan tantangan nyata yang dihadapi oleh mitra atau industri. Perusahaan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar mengasah skill. Untuk mendukung program tersebut, Kemendikbud-Ristekdikti mengajak kerjasama dengan mitra yang terdiri dari perusahaan teknologi global, perusahaan multinasional, startup teknologi, BUMN, lembaga multilateral & non-profit, kesehatan dan pelayanan, bidang jasa,

dan lain-lain (An Nisaa' Budi Sulistyaningrum et al., 2022). Adanya peluang tersebut, PT. Bank BTPN Syariah Tbk turut menjadi mitra Kampus Merdeka.

PT. Bank BTPN Syariah Tbk memiliki program yang mana bekerjasama di dalam kampus merdeka yaitu salah satunya fasilitator pendamping program Sahabat Daya, program ini memiliki tujuan untuk memberikan pendampingan kepada wanita/ibu-ibu prasejahtera produktif nasabah Bank BTPN Syariah dalam kegiatan pemberdayaan untuk meningkatkan kapasitas skill bagi ibu-ibu prasejahtera produktif di bidang kewirausahaan. PT. Bank BTPN Syariah Tbk menjadi satu-satunya bank di Indonesia yang berfokus untuk mengumpulkan dana dari keluarga sejahtera dan menyalurkannya kembali kepada keluarga prasejahtera melalui tepat pembiayaan syariah. Adanya fasilitator pendamping ini dibuktikan dengan adanya program magang yang telah dibuat oleh PT. Bank BTPN Syariah yang telah bekerjasama dengan Kemendikbud-Dikti yang dinamai fasilitator pendamping (Anggoro & Pertiwi, 2023).

Fasilitator pendamping adalah seseorang yang mendampingi nasabah secara dekat bersahabat dan bersaudara serta hidup bersama-sama dalam suka dan duka, bahu membahu dalam menghadapi kehidupan dan mencapai tujuan bersama yang diinginkan. Peran fasilitator pada pendampingan adalah bertugas untuk memberikan sebuah dukungan, motivasi, pengetahuan, dan pengalaman serta menjalin hubungan kerja dengan baik sebagai informasi dan kemajuan yang diinginkan (Rahman & Fauziah, 2023).

Peran fasilitator pendamping dalam pembangunan masyarakat (ibu-ibu prasejahtera produktif) maka diperlukan pendampingan, pendampingan merupakan pekerjaan yang dilakukan oleh fasilitator atau pendamping masyarakat dalam berbagai kegiatan. Pendamping berperan sebagai narasumber, pelatih, mediator dan penggerak, dalam sebuah kegiatan dengan adanya keterlibatan masyarakat merupakan suatu pembinaan yang dilakukan oleh seseorang atau sebuah lembaga untuk masyarakat. Hal ini biasanya dilakukan pemerintah, swasta atau lembaga-lembaga untuk memberikan swadaya kepada masyarakat yang tertinggal, terpencil yang mana dengan tujuan untuk membangun masyarakat tersebut. Pendampingan masyarakat tentu saja perlu untuk memberikan fasilitas yang dimana bertujuan untuk pengembangan masyarakat agar menjadi lebih baik. Adanya fasilitator pendamping yang mendampingi memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk mencapai pada tujuan. *Access to knowledge* merupakan inovasi untuk memperluas akses pengetahuan program pemberdayaan masyarakat (nasabah BTPN Syariah) yang mana bertujuan untuk memberikan pendampingan para nasabah BTPN Syariah yaitu ibu-ibu prasejahtera produktif

atau pelaku ultra mikro, dalam kegiatan pemberdayaan dan meningkatkan kapasitas *skill* wirausaha nasabah serta pendapatannya yang meningkat. Sahabat Daya adalah sebuah program dari BTPN Syariah yang memberikan pendampingan kepada nasabah BTPN Syariah khususnya untuk memberdayakan perempuan atau ibu-ibu dari masyarakat prasejahtera produktif atau pelaku usaha mikro. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas maupun *skill* nasabah untuk dapat membuka akses pasar lebih luas baik secara *offline* maupun *online*, serta memperkenalkan aplikasi Tepat Daya Platform kepada nasabah BTPN Syariah yang dapat membantu nasabah dalam menyelesaikan permasalahan masalah dalam mengembangkan usaha. Dalam pelaksanaan program pendampingan yang dilakukan oleh mahasiswa magang, nasabah pelaku usaha mikro mendapatkan informasi dan pengetahuan baru mengenai pengembangan usaha nasabah. Pada kegiatan pendampingan ini, mahasiswa magang juga memperkenalkan aplikasi tepat daya yang dapat membantu nasabah memahami materi pengembangan usaha, nasabah bisa mendownload aplikasi tepat daya di telepon android yang dimilikinya.

Perkembangan usaha nasabah yang dimaksud adalah tugas dan proses persiapan analitis tentang peluang pertumbuhan potensial. Dukungan dan pemantauan pelaksanaan peluang pertumbuhan usaha oleh fasilitator pendamping kepada nasabah BTPN Syariah yang didampingi. Misalnya seperti, sebelum didampingi oleh fasilitator pendamping usaha dari nasabah BTPN Syariah masih ada yang belum memiliki inovasi usaha seperti contohnya nama produk atau merk dagang yang belum dibuat atau belum memiliki merk dagang. Maka, setelah didampingi oleh fasilitator, nasabah akan dibantu untuk membuat nama usaha atau merk dagang pada usaha yang dijalani oleh nasabah sebagai peningkatan inovasi dalam usaha miliknya. Dalam kegiatan ini, perubahan inovasi yang dilakukan oleh fasilitator dan nasabah disebut sebagai perkembangan usaha nasabah.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian ini dilakukan di salah satu mitra dalam program Kampus Merdeka (MBKM), yaitu PT. Bank BTPN Syariah Tbk MMS Sandubaya. Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada saat program MBKM ini berlangsung dari 16 Februari–30 Juni 2023. Dalam penelitian, peneliti memerlukan alat bantu sebagai instrument. Instrument yang dimaksud yaitu telepon genggam, pensil, bolpoint, dan buku tulis. Telepon genggam digunakan untuk rekam suara ataupun mengambil gambar pada saat melakukan pengumpulan data, baik dengan menggunakan metode wawancara, observasi,

ataupun dokumentasi. Sedangkan pensil, bolpoint, dan buku digunakan untuk menuliskan atau menggambarkan informasi yang didapat dari narasumber.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data. Diantaranya melalui tiga tahap yaitu; reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Analisa data merupakan aktivitas dalam analisis data kualitatif secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh (Sugiyono, 2016). Aktivitas dalam analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan yang diperoleh selama 4 bulan menjalani kegiatan magang sebagai fasilitator pendamping untuk mendampingi ibu-ibu prasejahtera produktif nasabah BTPN Syariah dalam menjalankan usaha miliknya adalah saling mengenal satu sama lain antara fasilitator pendamping dengan ibu-ibu nasabah agar mendapat pendekatan secara emosional, dan tentunya akan memudahkan kegiatan yang akan dilakukan selama mendampingi nasabah disetiap pertemuan. Melalui metode wawancara terbukti efektif dalam kegiatan ini dengan begitu fasilitator pendamping mengetahui bagaimana keadaan usaha milik nasabah dan juga mengetahui kendala apa saja yang sedang dihadapi oleh nasabah dalam usaha yang dijalani nya. Dalam kegiatan ini, fasilitator membantu ibu-ibu nasabah untuk mencari solusi dari kendala usaha yang sedang dihadapi. Misalnya seperti, kendala dalam persaingan dagang atau strategi pemasaran, maka fasilitator akan membantu ibu-ibu nasabah untuk menyelesaikan permasalahan dari kendala tersebut, sebagai contoh dapat dilihat pada gambar 4.3 dalam gambar tersebut tertera nama atau merk dagang dari usaha salah satu nasabah BTPN Syariah. Sebelumnya, nama atau merk dagang produk dari usaha salah satu nasabah tersebut belum ada atau masih polos menggunakan bungkus plastic biasa, namun karena persaingan dagang dan strategi pemasaran dirasa belum maksimal oleh fasilitator, maka fasilitator menuangkan ide dan inovasi nya dalam permasalahan ini. Selama pendampingan fasilitator akan memberikan materi terkait hal yang berkaitan dengan usaha nasabah lalu akan memberikan tugas sesuai kendala yang dihadapi oleh nasabah dalam usahanya, seperti contoh tadi dalam membuat nama usaha atau merk dagang, lalu fasilitator akan membantu nasabah untuk mengimplementasikan materi dan tugas yang telah dipelajari. Sehingga dengan begitu fasilitator dapat membantu nasabah untuk mengembangkan usaha

nya agar semakin berkembang dan menuju kehidupan yang lebih baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan magang yang telah dilaksanakan oleh para fasilitator pendamping program sahabat daya di PT. Bank BTPN Syariah Tbk, penulis melakukan dan menyelesaikan kegiatan sesuai instruksi dari mentor. Tentunya hasil yang diharapkan sebagai contributor sahabat daya adalah mampu membantu nasabah Bank BTPN Syariah (ibu-ibu prasejahtera produktif) untuk hidup lebih sejahtera serta mampu memberikan nilai tambah dan menambah profit dalam usahanya. Dan diharapkan para nasabah mengerti dan paham akan pentingnya ilmu yang telah dipelajari bersama selama kegiatan berlangsung serta dapat mengimplementasikan materi-materi yang telah dipelajari agar ada peningkatan dalam usaha nasabah. Selain itu, fasilitator juga mendapatkan kemampuan mencapai kompetensi yang diharapkan yaitu mampu mendampingi nasabah (ibu-ibu prasejahtera produktif) nasabah BTPN Syariah untuk meningkatkan kualitas dari usaha para nasabah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, A., & Ridho, W. F. (2023). *Peran Pendamping Pada Pentingnya Strategi Pemasaran UMKM Nasabah BTPN Syariah. Vol 2.*
- An Nisaa' Budi Sulistyaningrum, Nurulita Artanti Nirwana, Dhiya Ratri Januar, & Nela Najwa Hilalia. (2022). *Performa Kebijakan Kampus Merdeka pada Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat.* Jurnal Multidisiplin Madani, 2(6), 2771–2786. <https://doi.org/10.55927/mudima.v2i6.489>
- Isabilillah, A. J., & Nirawati, L. (2023). *Pemaanfaatan Fasilitator BTPN Untuk Meningkatkan Pendapatan Nasabah Dalam Berwirausaha. vol 2.*
- Rahman, S. R., & Fauziah, S. (2023). *PENDAMPINGAN RUTIN UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN UMKM NASABAH BTPN SYARIAH KECAMATAN SAWAHAN SURABAYA.* In *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Vol. 3, Issue 2).* https://jurnalkip.samawa-university.ac.id/karya_jpm/index
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (kedua).* Alfabeta.
- Tulusan, F. M. G., Kolondam, H. F., Kunci, K., Kerja, K., & Masyarakat, P. (2021). *KEMAMPUAN KERJA FASILITATOR DALAM PENDAMPINGAN MASYARAKAT DI DESA RANOKETANG TUA KECAMATAN AMURANG KABUPATEN MINAHASA SELATAN MARSELA RUMAMPUK.*
- Yudho Anggoro, B., & Kartika Pertiwi, T. (2023). *PERAN PENDAMPING UNTUK MEMPERLUAS AKSES PASAR NASABAH BTPN SYARIAH YANG BERPROFESI SEBAGAI PELAKU UMKM.* In *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Vol. 3,*

